

APARTEMEN MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO

SALSABILA RYANANDITA*,

ERNI SETYOWATI, AGUNG DWIYANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*salsabilaryanandita@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi favorit di Indonesia. Universitas Diponegoro selalu menerima mahasiswa baru setiap tahunnya. Mahasiswa baru Universitas Diponegoro tidak hanya berasal dari Kota Semarang, namun juga berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Mahasiswa Undip yang berdomisili dari luar Kota Semarang membutuhkan tempat tinggal atau hunian untuk menjalani kegiatan perkuliahan. Walaupun mahasiswa bukanlah penduduk yang tercatat secara permanen, namun pertambahan jumlah mahasiswa di Tembalang mempengaruhi pertambahan penduduk permanen di Kecamatan Tembalang. Menurut BPS Kota Semarang (2020), kepadatan penduduk di Kecamatan Tembalang cukup tinggi yakni sebesar 4,3 %.

Kebutuhan hunian mahasiswa yang semakin tinggi tiap tahunnya, menyebabkan semakin banyaknya kos-kos yang dibangun oleh masyarakat sekitar yang menyebabkan berkurangnya lahan terbuka hijau dikawasan Tembalang. Oleh karena itu, kebutuhan akan hunian tempat tinggal terutama hunian sewa di Universitas Diponegoro cukup tinggi dan belum terpenuhi secara efektif.

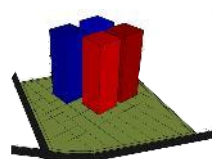
Apartemen mahasiswa diharap dapat memenuhi kebutuhan hunian mahasiswa dengan penggunaan lahan di kawasan Tembalang yang terbatas. Selain itu, diharapkan menjadi suatu wadah bagi mahasiswa sebagai ruang komunal dalam melakukan kegiatan akademis maupun non akademis dengan penyediaan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

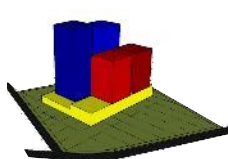
Konsep bangunan menggunakan perpaduan arsitektur tropis-modern, dimana menonjolkan penggunaan kaca dan kayu serta bentuk-bentuk yang simetris. Terdapat penempatan banyak bukaan sebagai penghawaan alami terutama didalam hunian. Bangunan dilengkapi dengan overhang sebagai respon untuk menghindari sinar matahari yang masuk kedalam ruangan. Selain itu pemberian *innercourt* didalam bangunan dan pemberian vegetasi disekitar bangunan maupun *vertical garden* ditujukan untuk memberi udara yang sejuk pada bangunan. *Double skin/ sunshading* digunakan untuk mengurangi panas yang ditimbulkan dari sinar matahari terutama dibagian timur dan barat.

PENERAPAN PADA DESAIN

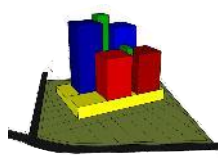
Gubahan Massa



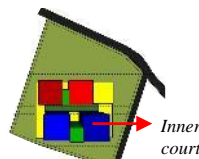
Meletakkan bangunan menghadap ke utara (tapak menghadap ke timur laut)



Memberi ketinggian yang berbeda disetiap massa bangunan



Terdapat penghubung antar massa bangunan baik tower A maupun B

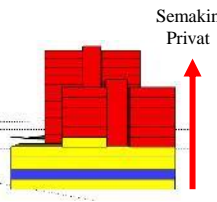


Menambahkan *innercourt* sebagai ruang transisi tower A dan B

Zonasi Makro

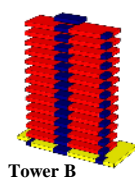


Privat Publik Servis

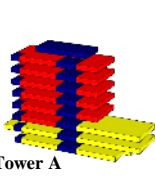


Semakin Privat

Zonasi Mikro



Tower B dikhususkan untuk tipe kamar studio.



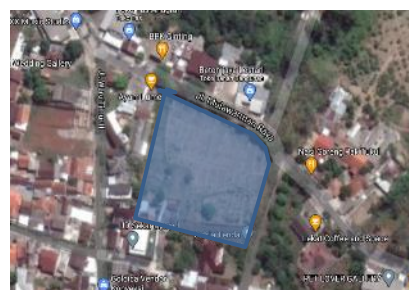
Tower A dikhususkan untuk tipe kamar tipe 1BR dan 2BR

KESIMPULAN

Perancangan Apartemen Mahasiswa Diponegoro ini merupakan bangunan berkonsep arsitektur tropis-modern dengan penyediaan fasilitas-fasilitas yang menunjang kebutuhan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Unit hunian yang disediakan sesuai dengan kebutuhan luasan mahasiswa dengan fasilitas yang mendukung perkuliahan seperti perpustakaan, aula, ruang belajar (*working space*), print fotokopi, aula, dan ruang meeting (*multi-function room*).

KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro ini berlokasi di Jalan Mulawarman Raya, Pedalangan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Lokasi tapak berada didekat kawasan Universitas Diponegoro dan mudah diakses.



Lokasi : Jl. Mulawarman Raya, Pedalangan, Kec. Banyumanik,

Luas : ± 7.500 m²

Batas Lahan / Eksisting Sekeliling Tapak

- Utara : Jl. Mulawarman Raya
- Selatan : Permukiman
- Barat : Lahan Kosong
- Timur : Rumah Makan

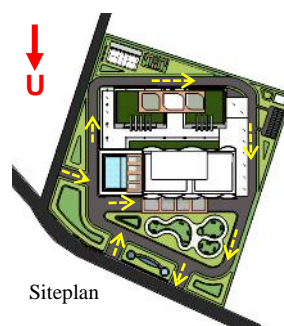
KDB maksimal 60%,

Tinggi bangunan maksimal 150m.

Perancangan ini didasari dengan melakukan studi banding terhadap 3 gedung apartemen yang dikhususkan bagi mahasiswa diantaranya Student Park Apartment (Yogyakarta), Student Castle Apartment (Yogyakarta), Cordova Edupartment (Semarang) dan 1 gedung apartemen dengan konsep tropis yakni Atrivm Apartment (Surabaya). Dari studi banding yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata jumlah unit hunian apartemen tipe studio sebanyak 196 unit (25 m²), 1 bedroom 19 unit (32 m²), dan 2 bedroom 47 unit (46 m²).

PENERAPAN PADA DESAIN

Apartemen Mahasiswa ini memiliki 2 massa bangunan yakni Tower A (depan) dengan ketinggian 9 lantai dan Tower B (belakang) dengan ketinggian 14 lantai. Lantai 1-2 tower A dan lantai 1 tower B digunakan sebagai ruang-ruang publik.. Lantai 1 tower A merupakan area penerimaan (lobby, lounge, ruang tamu dan marketing), lantai 2 tower A berupa fasilitas umum bagi penghuni apartemen yang menunjang aktivitas perkuliahan, seperti ruang perpustakaan, ruang belajar/*working space*, ruang rapat/*multi-function room*, aula, dan print fotokopi. Sedangkan lantai 1 tower B berisi fasilitas umum bagi penghuni apartemen dalam pemenuhan kebutuhan seperti minimarket, *foodcourt*, restoran, klinik apotek, *fitness center*, mushola dan *laundry*.



Siteplan

Bangunan diletakkan menghadap ke utara dan berada di tengah-tengah tapak. Disediakan akses disekitar bangunan untuk memudahkan evakuasi jika terjadi kebakaran.



Perspektif

Memanfaatkan tapak bagian belakang sebagai lapangan bulutangkis untuk menghindari adanya *negative space*. Bagian depan bangunan dibuat taman dan *jogging track*.



Perspektif



Vertical garden pada bangunan



Jogging Track, Ruang Komunal



Interior hunian tipe Studio



Interior hunian tipe 1BR



Interior hunian tipe 2BR

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2020. Kepadatan Penduduk tahun 2018-2020 diakses 29 Februari 2021 dari <https://semarangkota.bps.go.id/>.
- Lippsmeier, George. 2006. *Bangunan Tropis*. Jakarta: Erlangga.
- Lynch, K. 1984. *Site Planning*. Cambridge: MIT Press.
- Peraturan Daerah Kota Semarang No.12 Tahun 2004 tentang RDTRK.